

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**ANALISIS PENGAJARAN JOHN CALVIN MENGENAI
DISIPLIN ANAK DARI PERSPEKTIF WILLIAM GOUGE DAN
SIGNIFIKANSINYA BAGI KELUARGA KRISTEN MASA KINI**

TESIS DIAJUKAN KEPADA

DEWAN PENGAJAR

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

UNTUK MENCAPAI GELAR

MAGISTER TEOLOGI

OLEH

YUKI FRAN SISKI

072011209

JAKARTA

JULI 2022

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**ANALISIS PENGAJARAN JOHN CALVIN MENGENAI DISIPLIN ANAK
DARI PERSPEKTIF WILLIAM GOUGE DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI
KELUARGA KRISTEN MASA KINI**

ditulis oleh

YUKI FRAN SISKI

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai gelar

Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional
atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



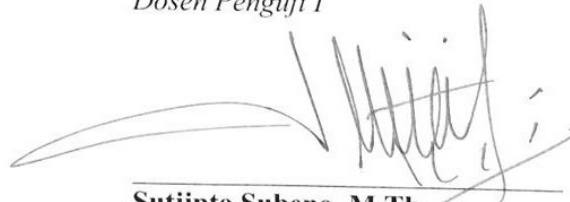
Benyamin F. Intan, Ph.D.
Dosen Pembimbing



Yakub E. Kartawidjaja, Ph.D.
Ketua Penguji



Jadi S. Lima, M.A., M.Th.
Dosen Penguji I



Sutjipto Subeno, M.Th.
Dosen Penguji II

8 Juli 2022

*Untuk Papa dan Mama,
yang telah dipakai oleh Tuhan untuk menghadirkan kehidupan kepada penulis*

On the one hand ‘nourishment’,
that is to say kindness and gentleness,
And on the other hand
‘Correction and discipline.’

John Calvin

Sermons on Ephesians

Discipline by instruction and correction,
keep from one extreme of slackness,
keep from the other extreme of rigor
and cruelty.

William Gouge

Of Domestical Duties

Daftar Isi

UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISTILAH	ix
ABSTRAK	x
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Pernyataan Tesis	13
1.4 Tujuan Penulisan	14
1.5 Metodologi Penulisan	14
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II Pengajaran John Calvin mengenai Disiplin Anak di dalam Keluarga	18
2.1 Biografi Singkat John Calvin	18
2.2 Konteks Keluarga di Jenewa pada abad ke-16	21
2.2.1 Mengenai Tataan	21
2.2.2. Mengenai Disiplin dalam keluarga	23
2.3 Pengajaran John Calvin Mengenai Tataan di dalam Keluarga	27
2.3.1 Dasar dari Tataan	28
2.3.2 Tataan di dalam Keluarga	33
2.4 Pengajaran John Calvin Mengenai Definisi ‘Disiplin’	40
2.5 Pengajaran John Calvin Mengenai Tanggung Jawab Orang Tua dan Anak terkait Disiplin di dalam Keluarga	41
2.5.1 Instruksi (Melalui Perkataan)	42
2.5.2 Koreksi (Melalui Hukuman Fisik)	48
2.5.3 Hal lain terkait disiplin	53
2.6 Kesimpulan	54
BAB III Pengajaran William Gouge mengenai Disiplin Anak di dalam Keluarga	55
3.1 Biografi Singkat William Gouge	55
3.2 Konteks Keluarga di Inggris pada abad ke-16 hingga ke-17	58
3.2.1 Mengenai Tataan	58
3.2.2 Mengenai Disiplin dalam Keluarga	61
3.3 Pengajaran William Gouge Mengenai Tataan di dalam Keluarga	64
3.3.1 Dasar dari Tataan	66
3.3.2 Tataan di dalam Keluarga	69
3.4 Pengajaran William Gouge Mengenai Definisi ‘Disiplin’	75
3.5 Pengajaran William Gouge Mengenai Tanggung Jawab Orang Tua dan Anak terkait Disiplin di dalam Keluarga	77
3.5.1 Admonition	78
3.5.2 Koreksi	83
3.5.3 Hal lain terkait disiplin	91
3.6. Kesimpulan	92

BAB IV	Analisis Pengajaran John Calvin Mengenai Disiplin Anak dari Perspektif William Gouge dan Signifikansinya bagi Kehidupan Keluarga Kristen Masa Kini.....	94
4.1	Analisis Konteks Keluarga di Jenewa dan di Inggris	94
4.2	Analisis Mengenai Tataan di dalam Keluarga.....	98
4.3	Analisis Mengenai Definisi ‘Disiplin’	103
4.4	Analisis Mengenai Tanggung Jawab Orang Tua dan Anak Terkait Disiplin di dalam Keluarga.....	104
4.4.1	Analisis Mengenai Tanggung Jawab Orang Tua.....	105
4.4.2	Analisis Mengenai Tanggung Jawab Anak-Anak	113
4.5	Signifikansi bagi Keluarga Kristen Masa Kini	115
4.6	Kesimpulan	121
BAB V	Kesimpulan	122
DAFTAR PUSTAKA.....		126

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersyukur kepada Allah Tritunggal untuk selesainya karya tulis ini. Penulis sadar bahwa tanpa penyertaan-Nya, kesabaran-Nya, belas kasihan-Nya, karya tulis ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik. Penyelesaian karya tulis ini bukan semata-mata untuk memenuhi tanggung jawab di dalam menyelesaikan studi Magister Teologi, melainkan terutama untuk penulis sekali lagi dibentuk dan diproses oleh Allah. Di dalam keseluruhan studi ini, penulis belajar bertumbuh mengenal Allah dan mengagumi pekerjaan-pekerjaan-Nya yang ajaib di dalam sejarah bagi umat-Nya.

Ada sangat banyak orang yang penulis percaya, Allah telah pilih dan pakai untuk ikut serta di dalam proses pembentukan penuli. Ucapan terima kasih tentu tidak akan dapat menggantikan peran, pengorbanan, perjuangan, dan kasih mereka. Penulis berharap Allah yang memberkati dan membalas kebaikan itu dengan berlimpah.

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Pdt. Dr. Stephen Tong yang telah membagikan hidupnya bagi pekerjaan Injil dan dengan taat berjuang menjalankan visi di dalam Gerakan Reformed Injili, menjadikan adanya dua wadah, yakni STT Reformed Injili Internasional dan Gereja Reformed Injili Indonesia di mana penulis memperoleh kesempatan untuk belajar dan melayani.
2. Pdt. Benyamin F. Intan, Ph. D. selaku rektor dari STT Reformed Injili Internasional dan mentor akademik serta pembimbing tesis yang telah mengarahkan dan memberikan masukan-masukan yang berharga selama studi, penulisan tesis serta pelayanan.
3. Pdt. Dr. Yakub Kartawidjaja, Pdt. Jadi S. Lima, M.A., M.Th., dan Pdt. Sutjipto Subeno, M.Th., yang bersedia menguji dan memberikan ide serta kritik sehingga tesis ini dapat dikembangkan dengan lebih baik.

4. Para dosen yang telah mengajar dengan sabar dan membagi hidup serta pengetahuan mereka sehingga penulis dapat bertumbuh mengenal Tuhan dan mengasihi Dia lebih lagi melalui pembelajaran di STTRII.
5. Gembala sidang, rekan-rekan hamba Tuhan, pengurus dan jemaat GRII Pondok Indah yang telah mendukung dalam doa dan materi selama studi dan pelayanan hingga penulisan tesis ini.
6. Gembala sidang, para hamba Tuhan, majelis dan jemaat GKPJ serta KK LasKris yang telah setia mendukung penulis di dalam doa selama ini.
7. Para sahabat '*De Bes Greduet in De Wolt*' yang senantiasa menyertai dalam keadaan suka dan duka serta rekan-rekan mahasiswa/i, para staf STTRII, juga rekan di tim Akreditasi, Vik. Daniel Surya Perdana, M.Th. dan Vik. Kristanto Wicaksono, M.Th. yang selalu mendukung penulis di dalam studi ini.
8. Keluarga inti dan keluarga besar penulis yang telah setia memberikan dukungan sampai dengan hari ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih banyak kelemahan. Tetapi penulis mengharapkan agar tesis yang terbatas ini berkenan dipakai oleh Allah menjadi berkat bagi setiap orang yang membacanya, sehingga seluruh puji-pujian dapat dinaikan sebagai persembahan bagi nama Tuhan Yesus. Penulis juga mengembalikan seluruh ucapan syukur dan hormat kepada Allah Tritunggal dengan mengutip perkataan Paulus di dalam 1 Timotius 1:17, "Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin."

Jakarta, Juli 2022

Yuki Fran Siska

DAFTAR ISTILAH

John Calvin

- Instruksi : Disiplin yang dilakukan melalui sarana perkataan, seperti: Instruksi dan teguran.
- Koreksi : Disiplin yang dilakukan melalui sarana hukuman fisik.

William Gouge

- Admonition* : Sebuah tindakan meletakkan sesuatu kepada pikiran dan hati dengan menekankannya terus menerus sampai itu tertanam. Di dalamnya terkandung instruksi, nasihat yang baik, peringatan dan pengajaran.
- Disiplin : Koreksi dan instruksi.
- Filial/son-like fear* : Ketakutan seorang anak terhadap ayahnya.
- Instruksi : Perintah, arahan atau petunjuk.
- Koreksi : Atau hukuman fisik adalah sebuah sarana terakhir dari disiplin dengan penggunaan tongkat (pukulan).
- Servile/slavish fear* : Ketakutan seorang hamba kepada tuannya.
- Submission of respect* : Tindakan perendahan diri kepada orang yang secara posisi lebih tinggi dengan memberikan respek melalui cara bicara, memberikan penghormatan melalui sikap dan dengan segera taat kepada perintah-perintah dari orang tersebut.
- Submission of service* : Tindakan yang diberikan kepada orang yang secara posisi lebih rendah dengan melayani dan siap memberikan yang terbaik bagi orang tersebut.
- Tatanan/*order* : Aturan, tata tertib, sistem (KBBI)
- Teguran/*reproof* : Sebuah tindakan antara *admonition* dan koreksi. Lebih tajam dari *admonition*, tetapi lebih halus dari koreksi. Atau sebuah tindakan untuk membuktikan dan menyatakan sebuah kesalahan.

ABSTRAK

Disiplin anak di dalam keluarga telah menjadi salah satu permasalahan sekaligus tantangan yang sangat sulit bagi para orang tua sepanjang zaman. Fakta adanya dilema antara dua ekstrem disiplin, yakni kekerasan dan pengabaian, tidak dapat dihindari dan terus mengalami pengulangan di dalam konteks-konteks yang berbeda. Dilema tersebut telah mengakibatkan penyalahgunaan otoritas oleh para orang tua ataupun hilangnya rasa hormat dan sikap taat dari anak-anak. Secara khusus pada masa reformasi, usaha untuk mengatasi hal tersebut terus diperjuangkan oleh para teolog yang menginginkan adanya disiplin yang biblikal dan seimbang.

Melalui tesis ini penulis berupaya untuk menemukan usaha terbaik dalam menghadapi dilema disiplin yang ada dengan meneliti kembali karya John Calvin serta karya William Gouge, seorang Calvinis, terkait disiplin anak dalam keluarga. Adapun penelitian ini dimulai dengan membahas pengajaran John Calvin mengenai disiplin anak beserta konteksnya dan dilanjutkan dengan pembahasan pengajaran William Gouge mengenai disiplin anak beserta konteksnya. Kemudian analisis antara pengajaran Calvin dan pengajaran Gouge tersebut akhirnya membuat penulis mengambil kesimpulan bahwa ada kesinambungan pengajaran Calvin mengenai disiplin anak terhadap pengajaran Gouge dan ketidaksinambungan yang disebabkan oleh adanya perbedaan konteks dan pengembangan yang diperlukan oleh komunitas Gouge berada. Analisis pengajaran Calvin dan Gouge tersebut memiliki signifikansi bagi keluarga Kristen masa kini dalam mengevaluasi dan melanjutkan kembali usaha menghadirkan disiplin anak yang seimbang di dalam keluarga.

Kata kunci: *John Calvin, William Gouge, disiplin anak, tatanan keluarga, tanggung jawab orang tua, tanggung jawab anak, instruksi, koreksi, hukuman fisik, katekismus.*

ABSTRAK

Discipline of children in the family has become one of the most difficult problems and challenges for parents throughout the ages. The fact that there is a dilemma between the two extremes of discipline, namely violence and neglect, is unavoidable and continues to repeat itself in different contexts. The dilemma has resulted in the abuse of authority by the parents or the loss of respect and obedience from the children. In particular, during the reformation period, efforts to overcome this problem continued to be fought by theologians who wanted a biblical and balanced discipline.

Through this thesis, the writer tries to find the best way to deal with the existing disciplinary dilemmas by re-examining the work of John Calvin and the work of William Gouge, a Calvinist, related to child discipline at home. This research begins by discussing Calvin's teaching on child discipline in his context and continues with a discussion of William Gouge's teaching on child discipline in his context. Then the analysis between Calvin's teaching and Gouge's teaching finally makes the writer conclude that there is continuity in Calvin's teaching regarding child discipline towards Gouge's teaching and the discontinuity caused by differences in context and development required by Gouge's community. This analysis of Calvin and Gouge's teachings has significance for today's Christian families in evaluating and resuming efforts to bring a balanced child discipline in the family.

Keyword: *John Calvin, William Gouge, child discipline, family order, parental responsibility, child responsibility, instruction, correction, corporal punishment, catechism.*